

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI
SIFAT KOLIGATIF LARUTAN DITINJAU DARI
KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DI
SMA N 1 GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

NABILLA SUKMA

NIM. 18035151/2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA

DEPARTEMEN KIMIA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

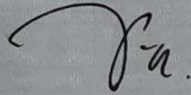
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Pemahaman Konsep Pada Materi Sifat Koligatif Larutan Ditinjau Dari Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Di SMA N 1 Gunung Talang
Nama : Nabilla Sukma
NIM : 18035151
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 21 November 2022

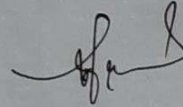
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Kimia



Budhi Oktavia, S.Si, M.Si, Ph.D
NIP. 19721024 199803 1 001

Dosen Pembimbing



Dr. Latisma Dj, M.Si
NIP. 19521215 198602 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

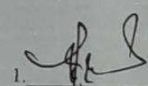
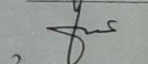
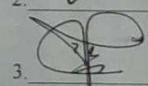
Nama : Nabilla Sukma
TM/NIM : 2018/18035151
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**Analisis Pemahaman Konsep Pada Materi Sifat Koligatif Larutan Ditinjau
Dari Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Di SMA N 1 Gunung Talang**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 21 November 2022

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Latisma Dj, M.Si	1. 
2	Anggota	Alizar, S.Pd.,M.Sc.,Ph.D	2. 
3	Anggota	Dr. Fajriah Azra, S.Pd, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini
Nama : Nabilla Sukma
NIM : 18035151
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 21 September 2000
Program Studi : Pendidikan Kimia
Departemen : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Konsep Pada Materi Sifat Koligatif Larutan Ditinjau Dari Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Di SMA N 1 Gunung Talang Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, November 2022
Yang Menyatakan



Nabilla Sukma
NIM : 18035151

ABSTRAK :

Nabilla Sukma : Analisis Pemahaman Konsep Pada Materi Sifat Koligatif Larutan Ditinjau Dari Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Di SMA N 1 Gunung Talang.

Dalam perkembangan kehidupan manusia, pendidikan merupakan satu hal yang penting, upaya untuk mencapai tujuan mengembangkan kemampuan melalui proses pembelajaran dikelas. Tolak ukur dari keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat melalui pemahaman konsep peserta didik. Pemahaman konsep yang benar akan menciptakan pengetahuan yang bertahan lama. Salah satu faktor yang dapat berpengaruh dalam pemahaman konsep yaitu gaya belajar, karena gaya belajar berpengaruh dalam kemaksimalan seseorang menyerap suatu informasi.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan (1) Pemahaman konsep pada materi sifat koligatif larutan, (2) Gaya belajar peserta didik, (3) Pemahaman konsep pada materi sifat koligatif larutan ditinjau dari kecenderungan gaya belajar peserta didik. Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA N 1 Gunung Talang yang berjumlah 35 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket gaya belajar model kolb dan tes pertanyaan terbuka.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Gaya belajar peserta didik kelas XII MIPA 1 untuk gaya belajar asimiasi sebesar 51,4%, gaya belajar divergen sebesar 22,9%, gaya belajar konvergen sebesar 17,1%, dan gaya belajar akomodasi sebesar 8,6%, (2) Pemahaman konsep peserta didik mengenai penurunan tekanan uap larutan pada kategori paham sebesar 44,95%. Mengenai Konsep kenaikan titik didih larutan pada kategori paham sebagian sebesar 47,6%. Konsep penurunan titik beku larutan pada kategori paham sebagian dengan miskonsepsi sebesar 30%. Konsep tekanan osmosis larutan pada kategori miskonsepsi sebesar 94,2%, dan perbedaan sifat koligatif larutan elektrolit dan non elektrolit pada kategori tidak paham sebesar 51,4%, (3) Pemahaman konsep pada materi sifat koligatif larutan ditinjau dari kecenderungan gaya belajar peserta didik untuk gaya belajar konvergen, divergen, dan akomodasi berada pada kategori paham, dan gaya belajar asimilasi berada pada kategori paham sebagian.

Kata Kunci : Gaya Belajar, Pemahaman Konsep, Sifat Koligatif Larutan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia beserta hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pemahaman Konsep Pada Materi Sifat Koligatif Larutan Ditinjau Dari Kecenderungan Gaya Belajar Siswa di SMA N 1 Gunung Talang”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, tak lepas dari bimbingan dan bantuan serta dukungan dari banyak pihak, sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Latisma Dj, M.Si selaku Pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Bapak Alizar S.Pd., M.Sc., Ph.D dan Ibu Dr. Fajriah Azra, S.Pd., M.Si selaku dosen pembahas
3. Bapak Budhi Oktavia, S. Si., M. Si, Ph.D selaku Ketua Departemen Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Yerimadesi, S.Pd., M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Martin, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Gunung Talang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

6. Ibu Leny Ranty, S.Pd selaku Guru Kimia SMA Negeri 1 Gunung Talang yang telah banyak membantu tahap observasi awal.
7. Peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA N 1 Gunung Talang yang telah bersedia menjadi subjek pada penelitian ini.
8. Saudari Fenny Feldwina yang telah mengizinkan menggunakan soal tes pertanyaan terbuka materi sifat koligatif larutan.
9. Dan Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi/tugas akhir ini.

Semoga bimbingan, bantuan, masukan, arahan serta dukungan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Selain itu, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi referensi untuk menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan dapat menjadikan skripsi ini jauh lebih baik lagi. Penulis mohon maaf setulus-tulusnya atas kesalahan maupun kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Subjek dan Objek Penelitian	21
C. Instrumen Penilaian.....	22
D. Prosedur Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
A. Temuan Penelitian.....	27
B. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pemahaman Konsep Siswa.....	26
Tabel 2. Data distribusi persentase gaya belajar siswa	28
Tabel 3. Rata-rata Persentase Pemahaman Konsep Ditinjau Untuk Setiap Gaya Belajar	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1. Bagan gaya belajar David Kolb	15
Gambar2. Kerangka Berpikir	20
Gambar3. Kolom jawaban angket gaya belajar kolb.....	24
Gambar4. Grafik gaya belajar Kolb	25
Gambar5. Grafik distribusi pemahaman konsep pada materi sifat koligatif larutan.....	30
Gamba 6. a.Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian” soal No. 1	39
b.Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian” soal No. 2	40
Gambar7.a.Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian dengan Miskonsepsi” soal No. 1	41
b.Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian dengan Miskonsepsi” soal No. 2	41
Gambar8. Jawaban peserta didik kategori “Miskonsepsi” pada soal No. 1.....	42
Gambar9.a.Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian” pada soal No 3	43
b. Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian” pada soal No.4.....	43
c. Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian” pada soal No.5	43
Gambar10.a.Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian dengan Miskonsepsi” pada soal No 3.....	45
b. Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian dengan Miskonsepsi” pada soal No.4	45
Gambar11. Jawaban peserta didik kategori “Tidak Paham” pada soal No.5.....	46

Gambar12.a.Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian” pada soal No. 6.....	47
b. Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian” pada soal No.7.....	47
Gambar13.a.Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian dengan Miskonsepsi” pada soal No. 6.....	48
b. Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian dengan Miskonsepsi” pada soal No.7	48
Gambar14. Jawaban peserta didik kategori “Miskonsepsi” pada soal No.6.....	49
Gambar 15. Jawaban Peserta didik kategori “Paham Sebagian” pada soal No.8.....	50
Gambar16.a.Jawaban Peserta didik kategori “Paham Sebagian dengan Miskonsepsi” pada soal No.8.....	51
b. Jawaban Peserta didik kategori “Paham Sebagian dengan Miskonsepsi” pada soal No.9	51
Gambar17. Jawaban Peserta didik kategori “Miskonsepsi” pada soal No.8	52
Gambar18. Jawaban peserta didik kategori “ Tidak Paham” pada soal No.10	53
Gambar19. Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian” pada soal No.10.....	54
Gambar20. Jawaban peserta didik kategori “Miskonsepsi” pada soal No.10	54
Gambar21.Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian dengan Miskonsepsi” pada gaya belajar divergen.....	57
Gambar22.a.Jawaban peserta didik kategori “Miskoskonsepsi” pada gaya belajar asimilasi.....	58
b. Jawaban peserta didik kategori “Miskonsepsi” pada gaya belajar akomodasi	58

Gambar23.a. Jawaban Peserta didik kategori “Paham Sebagian dengan Miskonsepsi” pada gaya belajar konvergen.....	60
b. Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian dengan Miskonsepsi” pada gaya belajar akomodasi	60
Gambar24.a.Jawaban peserta didik kategori “Miskonsepsi” pada gaya belajar divergen.....	61
b. Jawaban peserta didik kategori “Miskonsepsi” pada gaya belajar asimilasi.....	61
Gambar25.a.Jawaban Peserta didik kategori “Paham Sebagian dengan Miskonsepsi” pada gaya belajar asimilasi.....	62
b. Jawaban peserta didik kategori “Paham Sebagian dengan Miskonsep” pada gaya belajar divergen.....	62
Gambar26.a.Jawaban peserta didik kategori “Miskonsepsi” pada gaya belajar akomodasi.....	63
b. Jawaban peserta didik kategori “Miskonsepsi” pada gaya belajar divergen.....	63
Gambar27.a.Jawaban peserta didik kategori “Miskonsepsi” pada gaya belajar asimilasi.....	65
b. Jawaban peserta didik kategori “Miskonsepsi” pada gaya belajar konvergen.....	65
Gambar28.a.Jawaban peserta didik kategori “Miskonsepsi” pada gaya belajar asimilasi.....	66
b. Jawaban peserta didik kategori “Miskonsepsi” pada gaya belajar divergen.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Hasil Wawancara Guru.....	73
Lampiran 2. Angket Gaya Belajar Siswa.....	74
Lampiran 3. Kisi-kisi Tes Pertanyaan Terbuka.....	76
Lampiran 4. Soal Tes Pemahaman Konsep	77
Lampiran 5. Kunci Jawaban Tes Pertanyaan Terbuka	81
Lampiran 6. Lembar Validasi Soal Tes Pertanyaan Terbuka	85
Lampiran 7. Rubrik Penilaian Tes Pertanyaan Terbuka	93
Lampiran 8. Distribusi Jawaban Angket Gaya Belajar Peserta Didik.....	99
Lampiran 9. Hasil Gaya Belajar Peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA N 1 Gunung Talang.....	103
Lampiran 10. Grafik Penentuan Gaya Belajar Peserta Didik	104
Lampiran 11. Hasil Jawaban Tes Pertanyaan Terbuka Peserta Didik Kelas XII MIPA 1 SMA N 1 Gunung Talang	105
Lampiran 12. Persentase Pemahaman Konsep Ditinjau dari Gaya Belajar	107
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	108
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	109
Lampiran 15. Dokumentasi	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu modal bagi sumber daya manusia dalam jangka waktu yang panjang. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dengan mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui suatu kegiatan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam perkembangan kehidupan manusia, pendidikan merupakan satu hal yang penting. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan mengembangkan kemampuan dalam pendidikan tersebut adalah dengan melalui proses pembelajaran dikelas.

Tolak ukur dalam keberhasilan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari proses pembelajaran. Proses mendidik dikatakan belum sempurna apabila peserta didik sekedar mengetahui konsep materi yang diberikan. Seseorang dikatakan mampu memahami sesuatu jika ia dapat menguraikan suatu pertanyaan berdasarkan kalimat sendiri atau dengan rangkuman. Hasil belajar dari pemahaman konsep ini dapat meningkatkan pengetahuan belajar yang rendah. Namun, kenyataannya peserta didik masih banyak dan bahkan belum paham dengan materi yang disajikan oleh pendidik, faktor penyebabnya yaitu pendidik

belum mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik, bahkan peserta didik sendiri tidak mengetahui gaya belajar mereka.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 mengenai Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, dalam pasal 1 yang berbunyi “ Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan dengan memperhatikan gaya belajar peserta didik. Gaya belajar peserta didik, merupakan salah satu yang dapat menentukan kualitas proses belajar, karena gaya belajar mempengaruhi faktor kognitif (pengetahuan), afektif, dan fisiologinya.

Masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Namun, faktanya sebagian besar peserta didik belum mengetahui karakteristik gaya belajar yang mana lebih menonjol atau dominan dalam dirinya. Padahal, memahami gaya belajar yaitu salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh dalam mengembangkan dan memaksimalkan seseorang dalam menyerap informasi yang didupakannya. Dari beberapa penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa gaya belajar merupakan bagaimana seseorang menyerap, mengumpulkan, memperoleh, mengolah serta mengembangkan informasi berdasarkan kemampuan individu tersebut dalam hal yang menjadi pusat perhatian. Gaya belajar (*learning style*) ini berhubungan dengan cara

tercepat dan terbaik peserta didik dalam menyerap, menerima atau mengelola suatu informasi (Uno, 2006: 180).

Menurut Nasution (2013:94) gaya belajar adalah cara belajar yang dilakukan oleh seorang murid secara konsisten dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal. Menurut Kolb (Nasution, 2013 : 112) ada empat tipe gaya belajar yaitu : (1) Konvergen, gaya belajar yang mengutamakan berpikir (*abstract conceptualization/AC*) dan informasi yang diperoleh diproses secara mempraktikkannya (*active experimentation/AE*), (2) Divergen, gaya belajar seseorang yang cenderung melibatkan diri dalam pengalaman baru (*concrete experience/CE*) dan merefleksikan atau memikirkan pengalamannya dari berbagai segi (*reflection observation/RO*), (3) Assimilasi, gaya belajar yang cenderung menyukai konsep-konsep yang abstrak (*abstract conceptualization/AC*), serta merefleksikan pengalaman dari berbagai segi (*reflection observation/RO*), (4) Akomodasi, gaya belajar dengan kecenderungan tertarik pada pengalaman yang konkrit (*concrete experience/CE*), dan eksperimentasi aktif (*active experimentation/AE*).

Gaya belajar adalah faktor penting dalam perolehan pengetahuan yang efisien dan harus dipertimbangkan oleh pendidik. MacKeracher (2004 : 71) menyatakan gaya belajar sebagai karakteristik, kognitif, afektif, social, dan fisiologis perilaku yang berfungsi sebagai indicator yang relative stabil tentang bagaimana peserta didik merasakan, berinteraksi dengan menanggapi lingkungan belajar. Beberapa defenisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar

seseorang sangat dipengaruhi oleh cara mereka menyerap informasi dalam pembelajaran baik itu secara langsung dalam kelas maupun diluar kelas.

Salah satu pembelajaran yang dipelajari oleh peserta didik dalam proses belajar di sekolah menengah atas ialah kimia. Kimia merupakan pembelajaran yang dianggap sebagai subjek yang sangat menantang karena ada beberapa bahasa yang unik, struktur matematika kompleks dan banyak konsep yang abstrak. Kimia adalah pelajaran disekolah yang memiliki standar kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Salah satu standar kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik ialah pemahaman konsep. Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya mampu dalam pengetahuan saja tapi harus dapat memahami konsep pengetahuan itu sendiri. Pelajaran kimia sering kali dianggap pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik karena peserta didik tidak melihat keterkaitannya pembelajaran kimia ini dengan kehidupan sehingga banyak peserta didik tidak dapat menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman konsep adalah sesuatu yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Pemahaman konsep peserta didik dengan benar menciptakan pengetahuan yang tahan lama dan memudahkan peserta didik untuk mengingat apa yang telah mereka pelajari saat mereka membutuhkannya. Akan tetapi pada kenyataannya hanya sedikit peserta didik yang dapat memahami konsep kimia secara benar, terutama pada materi Sifat Koligatif Larutan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memahami bahwa gaya belajar mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam pemahaman konsep. Salah satu faktor untuk acuan pendidik dalam menerapkan metode yang akan digunakan

dalam proses belajar mengajar ialah gaya belajar. Selain itu juga, dengan mengetahui gaya belajarnya peserta didik diharapkan mampu menyerap informasi yang didapat secara maksimal, dan bagi pendidik dapat memfasilitasi pembelajaran dikelas sesuai dengan gaya belajar yang disukai peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dengan salah seorang guru kimia kelas XII SMAN 1 Gunung Talang bahwa hasil belajar peserta didik mengenai materi Sifat Koligatif Larutan masih tergolong rendah dari beberapa kelas. Hal ini ditunjukkan dari nilai ulangan harian peserta didik. Peserta didik masih bingung serta kesulitan dalam menjawab soal ulangan harian yang diberikan oleh guru, ketika digali informasi mengenai bagaimana cara belajar yang digunakan oleh peserta didik mereka kebingungan untuk menjawab bahkan tidak tahu dengan gaya belajar mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **‘Analisis Pemahaman Konsep Pada Materi Sifat Koligatif Larutan Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Di SMAN 1 Gunung Talang’**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul dalam pembelajaran sebagai berikut.

1. Hasil ketuntasan belajar peserta didik pada materi Sifat Koligatif Larutan masih tergolong rendah.

2. Rendahnya pemahaman konsep peserta didik secara benar sehingga peserta didik masih mengalami kesulitan dan bingung.
3. Belum diketahuinya gaya belajar peserta didik sehingga proses dalam pembelajaran tidak sejalan mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam memahami konsep Sifat Koligatif Larutan.
4. Gaya belajar peserta didik yang beragam mengakibatkan guru kurang memperhatikan hal tersebut, sehingga peserta didik kesulitan memahami konsep.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Data dari gaya belajar peserta didik diperoleh berdasarkan angket gaya belajar menurut David A. Kolb.
2. Pemahaman konsep peserta didik mengenai materi Sifat Koligatif Larutan melalui tes pertanyaan terbuka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran gaya belajar peserta didik kelas XII IPA SMA Negeri 1 Gunung Talang?
2. Bagaimana gambaran pemahaman konsep peserta didik pada materi Sifat Koligatif Larutan?

3. Bagaimana pemahaman konsep peserta didik ditinjau dari kecenderungan gaya belajarnya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gaya belajar peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Gunung Talang.
2. Untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik pada materi Sifat Koligatif Larutan.
3. Untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik ditinjau dari kecenderungan gaya belajarnya.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian mengenai analisis pemahaman konsep peserta didik berdasarkan gaya belajarnya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Memberikan gambaran kepada guru, pentingnya dalam mempertimbangkan gaya belajar peserta didik pada proses pembelajaran kimia di sekolah
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengetahui pemahaman konsep peserta didik pada materi Sifat Koligatif Larutan didalam perancangan proses pembelajaran, metode pembelajaran, serta strategi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran khususnya pada materi Sifat Koligatif Larutan.

3. Manfaat penulisan ini bagi penulis berikutnya adalah sebagai bahan referensi dalam merancang penulisan yang lebih baik pada kajian pemahaman konsep serta penulisan ini juga dapat dijadikan sebagai referensi penulisan lain untuk mengembangkan metode, strategi, dan media pembelajaran yang membantu peserta didik untuk mengembangkan konsep mereka sesuai dengan gaya belajar.